

**STRATEGI PEMBELAJARAN
KESENIAN *RONTEK* SAWUNGGALING
DI DESA MENADI KABUPATEN PACITAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni pertunjukan



Oleh:
Lutfi Priambodo
1410019017

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Kesenian *Rontek* Sawunggaling di Desa Menadi Kabupaten Pacitan” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 19 Juli 2019



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
Ketua Penguji



Drs. Untung Muljono, M.Hum.
Penguji Ahli



Drs. Sarjiwo, M. Pd.
Dosen Pembimbing 1



Dra. Antonia Indrawati, M.Si.
Dosen Pembimbing 2



Drs. Sidiyasa, M. Sn.
19591106 198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lutfi Priambodo

Nomor Mahasiswa : 1410019017

Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Juli 2019
Yang membuat pernyataan



Lutfi Priambodo
NIM: 1410019017

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semangat serta doa mengiringi setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Kesenian *Rontek* Sawunggaling di Desa Menadi Kabupaten Pacitan” disusun dengan tujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Usaha yang dilakukan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, pada saat proses penelitian berlangsung hingga usai pelaksanaan ujian sidang. Ucapan terimakasih dihaturkan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Siswadi, M. Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Ketua Penguji
4. Drs. Untung Muljono, M. Hum. selaku Penguji Ahli
5. Drs. Sarjiwo, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1
6. Dra. Antonia Indrawati, M.Si. selaku dosen Pembimbing 2
7. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing selama kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh Dosen di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Atas segala ilmu dan pembelajaran yang diberikan.
9. Sindu Lasmadi, S.E. Kepala Desa Menadi beserta staf karyawan yang bertugas di Balai Desa Menadi.
10. Suyadi, S.Pd. M.Pd. Kepala Dinas Pendidikan bidang Kebudayaan Kabupaten Pacitan.
11. Narasumber terkait penelitian yang dilakukan, yaitu: Danang Sri Surya Wikunanda, S.Sn. Bapak Mulyanto, Bapak Kasyanto, Bapak Tuttur, Anis Suci Wulandari, Nur Susanto, Mama Anik, dan beberapa orang yang saya temui di lokasi penelitian yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
12. Pengurus Kelompok Rontek Sawunggaling.
13. Elok Yuswari, ibu sekaligus penyemangat saya selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia.
14. Segenap keluarga, Eyang Murtiningsih, Pak Puh Trias, Bulik Ely, Wakyu, Sigit, Julia, Jati, Diana dan seluruh keluarga besar Kamelan.
15. Teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2014, atas semangat dan dukungannya yang tidak pernah berhenti. Juga adik tingkat 2015, 2016, 2017 dan 2018 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
16. Adita Dheamasto dan Hakim Indra Perdana selaku kakak saya di Yogyakarta.

17. Gandhes Sholekah saudara perempuan di Yogyakarta.
18. Dinda Assalia A.P. dan keluarga Mama, Papa, Dek Sherin.
19. Mbak Lia, Mas Wiwit dan keluarga besar Bu Hartawati, selaku Orang tua dan keluarga di Pacitan.
20. Mbak Mul, Mas Agung, Aurel, dan Bu Sugiati, selaku Orang tua dan keluarga di Pacitan.

Seluruh pihak yang sudah membantu dan belum disebutkan satu persatu dihaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmu pendidikan.

Yogyakarta, 20 Juli 2019
Penulis,

Lutfi Priambodo
NIM: 1410019017

MOTTO

“Belajar dari pengalaman, terus melangkah maju, permasalahan bukan untuk dihindari tetapi hadapi dan selesaikan. Selalu ingat Tuhan dan Orang tua yang selalu menunggu kita pulang.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Elok Yuswari, S.Sos.

wanita yang telah melahirkan dan memperjuangkan hidup saya.

Terimakasih, Mama adalah segalanya untuk hidup saya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan teori.....	7
1. Proses Pembelajaran.....	7
2. Strategi Pembelajaran.....	8
3. Metode Pembelajaran.....	14
4. Faktor yang Mempengaruhi Proses belajar.....	17

5. Pendidikan Luar Sekolah atau Non Formal.....	21
6. Pendidikan dan Perkembangan Seni Masyarakat.....	22
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Objek dan Subjek Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	33
E. Indikator Capaian Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Monografi Desa Menadi	37
2. Eksistensi Rontek Pacitan	39
3. Rontek Sawunggaling.....	46
4. Pembelajaran pada Kesenian Rontek Sawunggaling.....	50
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Rontek Sawunggaling.....	53
6. Strategi Pembelajaran pada Kesenian Rontek Sawunggaling...	55
B. Pembahasan.....	58
1. Strategi Persiapan Pembelajaran.....	58
2. Strategi Pengelolaan pada Latihan.....	61
3. Strategi Penggunaan Media.....	63

4. Strategi Pendekatan untuk Memotivasi Latihan.....	65
5. Strategi Evaluasi.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Variabel Pembelajaran.....	11
Gambar 2	Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 3	Tampak Atas Desa Menadi.....	37
Gambar 4	Bentuk Rontek.....	39
Gambar 5	Kentongan Besar.....	41
Gambar 6	Rontek Pacitan dari desa Menadi.....	43
Gambar 7	Salah satu peserta Festival Rontek 2017.....	44
Gambar 8	Kelompok Rontek Cao Gletak Kiri Anik, kanan Sindu.....	47
Gambar 9	Anggota Kelompok Rontek Sawunggaling.....	48
Gambar 10	Mobil hias berisi instrumen alat musik dan penabuh.....	49
Gambar 11	Penabuh dan instrumen alat musik.....	50
Gambar 12	Kiri Danang menulis notasi, kanan notasi garap baru.....	60
Gambar 13	Catatan pelatih pola tabuhan kentongan.....	64
Gambar 14	Latihan dalam rangka simulasi di jalan Maghribi.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambar-gambar.....	74
Lampiran 2	Surat-surat Perijinan Penelitian.....	83
Lampiran 3	Data tertulis keanggotaan Rontek Sawunggaling.....	90

ABSTRAK

Rontek adalah kesenian yang berasal dari kabupaten Pacitan. Bermula dari aktivitas masyarakat melakukan ronda hingga menjadi sebuah seni pertunjukan. Salah satu desa yang memiliki kelompok *Rontek* adalah desa Menadi, dengan nama kelompok *Rontek* Sawunggaling yang sempat mendapatkan juara sebagai penyaji terbaik dalam Festival *Rontek* Pacitan pada tahun 2015 dan 2017. Prestasi tersebut didapatkan dari hasil proses pembelajaran pada kelompok *Rontek* Sawunggaling, sehingga patut untuk diteliti mengenai proses pembelajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan mengungkap dan mendiskripsikan Strategi Pembelajaran kesenian *Rontek* Sawunggaling di desa Menadi kabupaten Pacitan sebagai objek penelitian. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari pelatih, anggota kelompok *Rontek* Sawunggaling dan Perangkat Desa/Pamong Desa dalam melaksanakan proses pembelajaran pada Kelompok *Rontek* Sawunggaling.

Hasil penelitian menunjukkan cara seorang pengajar dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, suatu kelompok kesenian di desa memiliki perbedaan dalam melakukan proses pembelajaran karena strategi dan metode yang digunakan belum terstruktur. Mulai dari segi penyampaian, penyajian materi dan evaluasinya. Proses pembelajaran pada kelompok *Rontek* Sawunggaling bila dikaitkan dengan Strategi Pembelajaran ternyata menggunakan strategi yang dikombinasikan atau lebih dari satu strategi pembelajaran antara lain strategi pembelajaran Ekspositori dan strategi pembelajaran Kooperatif.

Kata kunci : *Rontek*, Sawunggaling, Strategi Pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni tradisi yang berkembang di masyarakat tercipta dari hasil ekspresi masyarakat, hal tersebut tidak menutup kemungkinan seni rakyat mengalami perkembangan bahkan perubahan perwujudan dan penyajiannya. Koentjaraningrat dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Antropologi menyatakan bahwa kebudayaan manusia telah bertambah dengan kemampuan, serta kepandaian dalam membuat sesuatu (2015:146-150). Masyarakat memiliki selera masing-masing untuk mengembangkan kesenian dalam kehidupan, perkembangan seni pertunjukan tidak terlepas dari aktivitas seniman dengan ide kreatif dan inovasi baru dalam penyajian sebuah pertunjukan. Seniman berfikir kreatif dan inovatif dalam mencipta karya seni agar memiliki daya tarik dan dapat diterima masyarakat.

Karya seni pertunjukan inovatif memiliki beberapa tahapan, untuk mengawali tahapan tersebut akan lebih baik apabila melibatkan orang berkompeten atau memiliki keahlian di bidang seni pertunjukan. Orang tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dengan metode-metode pengajaran yang tepat untuk masyarakat, karena pembelajaran pada masyarakat berbeda dengan pembelajaran pada siswa di sekolah. Perbedaan pembelajaran di sekolah lebih terstruktur dan tertata, mulai dari persiapan pembelajaran, penyajian materi dan cara penilaian. Sedangkan pembelajaran pada masyarakat mengarah kepada pengalaman hidup atau pembelajaran sosial seperti pembelajaran dari

orang yang lebih tua, acara keagamaan dan partisipasi dalam organisasi sosial (Purwanto, 2014: 96). Memang terdapat beberapa kemiripan pada sikap seorang pengajar dalam penyampaian materi pembelajaran seperti, penyampaian secara lisan, menyontohkan dan menirukan agar lebih mudah diterapkan dan lebih cepat ditangkap oleh peserta didik terlebih kepada masyarakat ketika mengalami sebuah proses belajar meskipun tidak terstruktur dan evaluasi dilihat secara langsung dari hasil pengalaman individu.

Penerapan suatu strategi pembelajaran siswa sekolah formal dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan imitasi yang sudah sering digunakan oleh pengajar dapat diterapkan pada proses pembelajaran di kelompok masyarakat. Proses belajar masyarakat terdapat berbagai bentuk pembelajaran, salah satunya pembelajaran mengarah pada interaksi hubungan sosial bermasyarakat, sebagai suatu proses sosialisasi yaitu hubungan antara individu dengan individu dan individu dengan kelompok misalnya kerja bhakti, pengajian, takziah dan pembelajaran kelompok kesenian di desa. Mengacu pada contoh terakhir proses pembelajaran pada masyarakat membutuhkan tim penggerak dan menunjuk seorang pengajar untuk menjadi pelatih kesenian di desa, seperti yang sudah terjadi di kelompok kesenian Rontek Sawunggaling desa Menadi Kabupaten Pacitan.

Pacitan adalah salah satu kabupaten dengan objek wisata pantai dan goa yang menarik perhatian wisatawan baik lokal ataupun mancanegara. Selain objek wisata alam di kabupaten Pacitan terdapat juga seni pertunjukan seperti Kethek Ogleng, Wayang Beber, Ceprotan dan kesenian Rontek. Dari beberapa kesenian di

kabupaten Pacitan ada satu kesenian yang setiap tahun di Festivalkan yaitu Rontek. Kesenian Rontek merupakan seni rakyat yang lahir dari masyarakat kabupaten Pacitan. Rontek dari segi bahasa adalah akronim dari istilah “Ronda dan *Thehek*” yang berarti berjaga dengan menggunakan alat komunikasi berupa kentongan atau orang-orang lokal kabupaten Pacitan biasa menyebutnya dengan istilah *Thehek* yang dipukul secara bersama-sama, dengan tujuan untuk membangunkan orang waktu sahur pada bulan Ramadhan.

Desa Menadi memiliki kelompok Rontek bernama Sawunggaling dengan anggota kelompok warga desa Menadi dari berbagai usia, strata sosial, dan pendidikan berbeda-beda. Rontek Sawunggaling dalam tiga tahun terakhir telah memiliki prestasi dalam perlombaan Rontek sebagai penyaji terbaik Festival Rontek se-Kabupaten Pacitan tahun 2015 dan 2017. Menjadi salah satu kelompok yang dipercaya oleh pemerintah kabupaten Pacitan untuk mengikuti Festival Kebudayaan pada tahun 2016 di Banyuwangi. Beberapa prestasi diraih oleh Rontek Sawunggaling menjadi pertanyaan tentang penyebab apa yang terjadi di dalam kelompok tersebut sehingga mendapatkan beberapa prestasi. Beberapa prestasi yang telah di raih oleh Rontek Sawunggaling tidak hany hasil dari kekompakan dan ketekunan anggota dalam berlatih. Kehadiran pelatih memberikan pengaruh besar terhadap proses belajar pada Rontek Sawunggaling, proses belajar dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.

Mendatangkan pengajar atau pelatih sangat berpengaruh secara signifikan khususnya bagi masyarakat baik teknik maupun pengetahuan dalam proses berkesenian. Masyarakat berkembang seiring dengan pembelajaran yang

diberikan oleh pelatih, sebaliknya pelatih dapat memberikan ilmunya sehingga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas seorang pengajar dalam menghadapi peserta didik. Pada dasarnya pembelajaran dapat dilakukan dimana saja. Seorang guru tidak harus dari orang yang berprofesi sebagai guru, tetapi semua orang dapat menjadi guru ketika orang tersebut memiliki keahlian khusus atau memiliki pengalaman yang belum pernah dialami orang lain. Pendidikan merupakan produk dari masyarakat, segala sesuatu yang manusia pelajari sebagian besar merupakan hasil hubungan timbal balik antar manusia dimanapun ia berada (Purwanto. 2014: 37).

Bertolak dari hal tersebut penulis tertarik untuk mencari dan menemukan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di masyarakat, karena dibutuhkan metode khusus dan cara penanganan khusus untuk masyarakat. Strategi yang dimaksudkan adalah pendekatan yang tepat untuk mempermudah penyampaian materi terhadap peserta didik. Berdasarkan hal tersebut peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan. Pemilihan strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pembelajaran seni pertunjukan Rontek Sawunggaling di Desa Menadi Kabupaten Pacitan?

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan strategi pembelajaran seni pertunjukan Rontek Sawunggaling di Desa Menadi Kabupaten Pacitan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menyumbangkan hasil pembelajaran menjadi sebuah ilmu pengetahuan dan seni yang bermanfaat.
- b. Menambah kualitas sumber daya manusia dengan strategi pembelajaran yang diterapkan, dirancang dan disesuaikan untuk pembelajaran masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Mengetahui Strategi Pembelajaran yang digunakan pelatih Rontek Sawunggaling.
- b. Memberitahu masyarakat luar tentang keberadaan kesenian Rontek Pacitan juga Rontek Sawunggaling.
- c. Memberikan ilmu baru untuk dapat diterapkan, seperti yang diterapkan pada Rontek Sawunggaling.

E. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan berikut:

1. BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II Tinjauan Pustaka berisi tentang kajian teori dan penelitian yang relevan dan Kerangka Berfikir.

3. BAB III Metode Penelitian bagian ini membahas pengembangan metode yang dilakukan.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan hasil penelitian
5. BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran
6. Daftar Pustaka dan Lampiran.